

ABSTRAK

Fenomena penyalahgunaan Narkoba dewasa ini kian memperihatinkan, bahkan sudah menjadi permasalahan global yang sudah menjadi ancaman serius dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tidak terkecuali di Indonesia. Provinsi Jawa Tengah yang dapat dikatakan tidak terlalu sering muncul dalam pemberitaan akan kasus narkoba dan obat terlarang justru menduduki peringkat ketiga nasional dalam hal prevensi penggunaan narkoba dan obat terlarang setelah Jawa Barat dan Jawa Timur, bahkan Provinsi DKI Jakarta dan DI Yogyakarta yang menurut beberapa kalangan merupakan sumber utama peredaran narkoba dan obat terlarang justru berada di bawah Jawa Tengah. Sementara ini bahkan di wilayah Jawa Tengah hanya terdapat 1 (satu) panti Rehabilitasi Narkoba yang berada di bawah BNN.

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan bahaya mengkonsumsi Narkoba, tinjauan mengenai Gedung Rehabilitasi Narkoba, serta studi banding beberapa panti Rehabilitasi Narkoba yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai peredaran dan perkembangan Narkoba di wilayah Jawa Tengah, khususnya di kota Semarang, serta program-program pemerintah yang mendukungnya. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep Arsitektur Tropis oleh arsitek Andra Matin. Selain itu dilakukan pendekatan fungsional, kinerja, teknis, dan kontekstual. Pemilihan tapak dilakukan pada 3 alternatif lokasi dengan menggunakan matriks pembobotan.

Sebagai kesimpulan, luaran program ruang yang diperlukan, serta gambar-gambar 2 dimensi dan 3 dimensi sebagai ilustrasi desain.